



LAPORAN MONEV AWAL PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2025/2026

Dosen Pengampu Mata Kuliah

FBSB UNY



Disusun Oleh :
UPM FBSB UNY

20
26

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Awal Semester Genap 2025/2026 di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB), Universitas Negeri Yogyakarta, dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan di lingkungan FBSB melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Melalui kegiatan Monev ini, kami bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan dosen, kelengkapan perangkat pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang digunakan selama minggu pertama perkuliahan. Informasi yang terkumpul dari hasil Monev ini akan dijadikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di semester-semester mendatang.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas laporan ini di masa depan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Monev ini, baik kepada dosen pengampu yang telah mengisi kuesioner maupun tim yang telah berperan aktif dalam pengumpulan dan analisis data.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di FBSB, serta menjadi referensi yang berguna dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada semester-semester mendatang.

Yogyakarta, 1 Maret 2026

Tim Monev FBSB

DAFTAR ISI

A.	Tujuan Kegiatan.....	4
B.	Sasaran dan Ruang Lingkup	4
C.	Pengumpulan Data	4
D.	Proses Pengisian Kuesioner.....	5
E.	Hasil Monev	5
F.	Tindak Lanjut dan Rekomendasi	9
G.	Penutup	11
1.	Hasil Temuan dan Evaluasi	11
2.	Rekomendasi Tindak Lanjut.....	12
3.	Komitmen untuk Peningkatan Mutu	12

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari Monev ini adalah untuk memastikan kualitas pembelajaran di **Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB)**, dengan fokus pada:

1. **Memantau kesiapan dosen pengampu** dalam pelaksanaan perkuliahan pada minggu pertama semester genap 2025/2026.
2. **Memastikan kelengkapan perangkat pembelajaran**, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan.
3. **Mengidentifikasi kendala** yang dihadapi oleh dosen atau mahasiswa pada minggu pertama perkuliahan.

B. Sasaran dan Ruang Lingkup

1. **Sasaran:** Dosen pengampu dari 22 program studi di FBSB yang mengajar pada minggu pertama semester genap 2025/2026.
2. **Ruang Lingkup:**
 - a. **Dosen Pengampu:** Evaluasi mengenai kesiapan dosen untuk mengajar.
 - b. **Perangkat Pembelajaran:** RPS dan kontrak perkuliahan yang diunggah.
 - c. **Kendala yang Dihadapi:** Kendala terkait dengan pengaturan jadwal, sarana prasarana, dan kualitas pembelajaran.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan **menyebarkan kuesioner** kepada dosen pengampu mata kuliah yang mengampu mata kuliah pada minggu pertama. Setiap dosen diminta untuk mengisi kuesioner dengan informasi mengenai:

1. **Jumlah mata kuliah** yang diampu (baik teori maupun praktik).
2. **Moda pembelajaran** yang digunakan: Daring, Luring, atau Hybrid.
3. **Ketersediaan RPS dan kontrak perkuliahan** (apakah sudah diunggah untuk setiap mata kuliah).
4. **Kendala** yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran pada minggu pertama.

D. Proses Pengisian Kuesioner

Kuesioner berisi pertanyaan terkait:

- a. **Jumlah mata kuliah teori** yang diampu.
- b. **Jumlah mata kuliah praktik** yang diampu.
- c. **Moda pembelajaran** yang digunakan (Daring, Luring, atau Hybrid).
- d. **Ketersediaan RPS dan kontrak perkuliahan** untuk setiap mata kuliah yang diampu.

E. Hasil Monev

Hasil monev berdasarkan data yang terkumpul menunjukkan bahwa sebagian besar program studi di FBSB telah memenuhi persyaratan kelengkapan perangkat pembelajaran, meskipun ada beberapa kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan fasilitas ruang kelas dan pengaturan jadwal yang tidak efektif.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Monev per Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah Teori	Jumlah Mata Kuliah Praktik	Moda Pembelajaran	Jumlah RPS yang Diunggah	Jumlah Kontrak Perkuliahan yang Diunggah	Kendala yang Dihadapi	Rekomendasi
1	S3 Pendidikan Seni	3	2	<i>Daring, Luring</i>	3	3	Keterbatasan ruang kelas	Pemisahan kelas RPL dan regular
2	S3 Pendidikan Bahasa Inggris	2	1	<i>Luring</i>	2	2	Jadwal bertabrakan	Penyesuaian jadwal
3	S3 Pendidikan Bahasa Indonesia	3	2	<i>Hybrid</i>	3	3	Tidak ada kendala	Pertahankan kualitas
4	S2 Pendidikan Seni	3	1	<i>Blended</i>	3	3	Tidak ada kendala	Perbaiki sarana

5	S2 Pendidikan Bahasa Jawa	2	2	<i>Luring</i>	2	2	Keterlambatan pengumpulan RPS	Koordinasi lebih lanjut
6	S1 Sastra Inggris	3	1	<i>Luring</i>	3	3	Tidak ada kendala	Peningkatan fasilitas
7	S1 Sastra Indonesia	4	1	<i>Blended</i>	4	4	Tidak ada kendala	Pertahankan kualitas pengajaran
8	S1 Pendidikan Seni Tari	2	3	<i>Daring, Luring</i>	2	3	Kendala akses internet	Penambahan akses internet di kelas
9	S1 Pendidikan Kriya	2	2	<i>Hybrid</i>	2	2	Tidak ada kendala	Perbaikan sarana dan prasarana
10	S1 Pendidikan Seni Rupa	3	2	<i>Blended</i>	3	3	Tidak ada kendala	Peningkatan kualitas materi
11	S1 Pendidikan Seni Musik	3	1	<i>Luring</i>	3	3	Kendala ruang kelas	Pengaturan ulang ruang kelas

12	S1 Pendidikan Bahasa Perancis	2	2	<i>Luring</i>	2	2	Keterbatasan sarana	Pemeliharaan fasilitas kelas
13	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	2	3	<i>Blended</i>	2	3	Kendala pengaturan jadwal	Penyesuaian jadwal kuliah
14	S1 Pendidikan Bahasa Jawa	3	1	<i>Daring, Luring</i>	3	3	Keterlambatan pengumpulan RPS	Percepatan pengumpulan RPS
15	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	2	2	<i>Blended</i>	2	2	Tidak ada kendala	Pengembangan materi pembelajaran
16	S1 Desain Komunikasi Visual	3	2	<i>Blended</i>	3	3	Kendala sarana prasarana	Penyesuaian fasilitas ruang kelas

F. Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang telah dilaksanakan pada minggu pertama semester genap 2025/2026, kami mengidentifikasi beberapa area yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB). Berikut adalah rekomendasi tindak lanjut yang lebih terperinci untuk setiap temuan dan kasus yang terjadi pada beberapa program studi.

1. Koordinasi terkait Perencanaan efektivitas Kelas RPL dan Reguler

Beberapa program studi di FBSB yang menggabungkan kelas RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) dengan kelas reguler mengalami kesulitan dalam mengelola kelas yang lebih besar. Pembelajaran di kelas besar seringkali menimbulkan masalah dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta membuat pengawasan dan evaluasi pembelajaran menjadi kurang efektif. Recap kendala yang dihadapi Program Studi: S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris melaporkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengelola kelas yang terdiri dari mahasiswa reguler dan mahasiswa program RPL. Hal ini menyebabkan ketidakefektifan dalam pemberian materi dan kurangnya perhatian yang dapat diberikan kepada mahasiswa.

Rekomendasi: Koordinasi terkait Perencanaan efektivitas untuk mahasiswa RPL dan reguler perlu dipertimbangkan agar pembelajaran dapat lebih fokus. Pemisahan ini akan memungkinkan dosen untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing kelompok mahasiswa, serta meningkatkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa.

2. Penyesuaian Jadwal Kuliah

Beberapa dosen dan mahasiswa mengalami kendala terkait dengan jadwal perkuliahan yang bertabrakan dengan jadwal kerja mahasiswa. Hal ini berdampak pada kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan, terutama bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau memiliki tanggung jawab lain di luar perkuliahan. Recap kendala yang dihadapi Program Studi: S3 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Bahasa Jerman melaporkan

masalah terkait mahasiswa yang kesulitan mengikuti perkuliahan karena jadwal yang tumpang tindih dengan pekerjaan mereka. Beberapa mahasiswa bahkan tidak dapat mengikuti kuliah secara langsung karena kewajiban lainnya.

Rekomendasi: Penyesuaian jadwal kuliah perlu dilakukan untuk meminimalkan tabrakan antara jadwal kuliah dan jadwal kerja mahasiswa. Selain itu, peningkatan fleksibilitas dalam pembelajaran daring atau hybrid dapat membantu mahasiswa yang tidak dapat hadir secara fisik di kelas.

3. Perbaikan Sarana dan Prasarana

Beberapa kelas di FBSB masih menghadapi kendala terkait dengan fasilitas pendukung perkuliahan seperti LCD, kabel VGA/HDMI, dan koneksi internet yang tidak stabil, terutama di kelas dengan moda daring. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi terganggu, terutama dalam penggunaan presentasi berbasis teknologi dan media pembelajaran daring. Recap kendala yang dihadapi Program S1 Desain Komunikasi Visual dan S1 Pendidikan Seni Musik melaporkan bahwa beberapa kelas mereka tidak dilengkapi dengan peralatan yang memadai, seperti LCD yang tidak berfungsi dan kabel VGA/HDMI yang tidak tersedia. Selain itu, di beberapa ruang kelas yang menggunakan mode daring, koneksi internet juga terganggu.

Rekomendasi: Pemeliharaan rutin terhadap sarana prasarana harus dilakukan, termasuk pengecekan dan perbaikan peralatan elektronik seperti LCD dan sistem audio visual lainnya. Selain itu, peningkatan kapasitas dan stabilitas jaringan internet di ruang kelas, terutama untuk kelas daring, sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

4. Pengembangan Materi Pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, penting untuk terus memperbarui dan meningkatkan materi pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru di bidang masing-masing. Beberapa program studi melaporkan bahwa materi yang digunakan dalam perkuliahan terkadang tidak mencakup perkembangan terbaru dalam bidang tersebut. Recap kendala yang dihadapi Program Studi: S1 Pendidikan Bahasa

Perancis dan S2 Pendidikan Bahasa Jawa melaporkan bahwa beberapa materi yang digunakan dalam perkuliahan masih bersifat klasik dan kurang terintegrasi dengan perkembangan teknologi terbaru, yang menyebabkan keterbatasan dalam pembelajaran.

Rekomendasi: Pengembangan materi pembelajaran melalui penyusunan kurikulum yang lebih dinamis dan pembaruan materi secara berkala sangat penting. Dosen disarankan untuk memperkaya materi yang diberikan dengan sumber-sumber terbaru, baik melalui jurnal, artikel ilmiah, maupun teknologi yang relevan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran digital juga perlu diperkenalkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan mutakhir.

G. Penutup

Laporan **Monitoring dan Evaluasi (Monev)** Pembelajaran Awal Semester Genap 2025/2026 ini telah disusun untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran pada minggu pertama di **Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB)**, Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan utama dari Monev ini adalah untuk memastikan bahwa setiap program studi memiliki **kesiapan pembelajaran** yang baik dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh fakultas. Selain itu, Monev ini juga bertujuan untuk mengevaluasi **kelengkapan perangkat pembelajaran**, termasuk **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** dan **kontrak perkuliahan**, yang merupakan elemen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

1. Hasil Temuan dan Evaluasi

Dari hasil Monev yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar program studi di FBSB telah memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Namun, terdapat beberapa **kendala** yang perlu segera ditangani, terutama terkait dengan **sarana prasarana**, **pengaturan jadwal kuliah**, dan **kualitas materi pembelajaran**. Kendala-kendala tersebut berdampak pada kelancaran proses perkuliahan, terutama bagi mahasiswa yang memiliki jadwal kerja atau kendala teknis lainnya.

2. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, rekomendasi tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di FBSB sangat diperlukan, antara lain:

- a. **Koordinasi terkait Perencanaan efektivitas kelas RPL dan reguler** yang dapat meningkatkan fokus pembelajaran dan efektivitas interaksi antara dosen dan mahasiswa.
- b. **Penyesuaian jadwal kuliah** agar lebih fleksibel, mengingat adanya kendala terkait dengan jadwal kerja mahasiswa yang juga mengganggu kehadiran mereka di kelas.
- c. **Perbaikan fasilitas dan sarana prasarana**, seperti pemeliharaan perangkat multimedia (LCD, kabel VGA/HDMI) dan peningkatan kualitas koneksi internet di ruang kelas.
- d. **Pengembangan materi pembelajaran** yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan terbaru di bidang masing-masing, serta penerapan **Sistem Pembelajaran Berbasis Masalah (SBLM)** untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

3. Komitmen untuk Peningkatan Mutu

Monev ini bukan hanya sekadar alat untuk mengevaluasi keadaan saat ini, tetapi juga menjadi **landasan bagi upaya perbaikan berkelanjutan**. Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan **mutu pendidikan** melalui pelaksanaan **penjaminan mutu internal (SPMI)** yang bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan dan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan tinggi.